

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN  
STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*  
(MENCARI PASANGAN) PADA SISWA KELAS VIII E  
SMP N 1 JATINOM KABUPATEN KLATEN  
TAHUN AJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Biologi**



Oleh:

**MEGA SETIA RAHMAWATI**  
**A 420 050 066**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran karakter dan seterusnya, khususnya lewat persekolahan formal. Fungsi pendidikan ditegaskan pada UUSPN No.20 tahun 2003 bahwa fungsi pendidikan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang membimbing anak ke arah suatu tujuan yang dinilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan tersebut (Syaiful Sagala, 2007).

Pendidikan dapat dikatakan sebagai wahana utama untuk memelihara serta menumbuhkan semangat kebangsaan itu, sebagai pranata dan institusi pendidikan pada hakekatnya merupakan kekuatan pembangkitan gerakan watak semangat kebangsaan (A. Malik Fajar, 2005). Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yaitu manusia yang beriman, cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan produktif. Berbagai upaya dalam pendidikan telah dilakukan diantaranya kajian-kajian dan pengembangan maupun penyempurnaan kurikulum yang dilakukan secara bertahap, konsisten serta disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mutu pendidikan selalu dikaitkan dengan kinerja guru. Guru atau tenaga pendidik dituntut untuk profesional dalam memberikan materi pelajaran.

Peran guru sebagai fasilitator dan motivator yang mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran. Dalam melaksanakan perannya guru harus kreatif dan inovatif serta menerapkan pembelajaran aktif untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan (Komarudin Hidayat, 2001). Dalam meningkatkan mutu pendidikan menuntut kerja keras berbagai pihak. Mulai dari tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan akhir yaitu sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga peserta didik perlu dipersiapkan sejak dini, agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik maka guru harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang kreatif, sehingga kegiatan belajar lebih aktif.

Melvin L. Silberman (2004), belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar. Untuk mempelajari sesuatu dengan baik, belajar aktif membantu untuk mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain. Dalam belajar aktif yang paling penting siswa perlu memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba keterampilan-keterampilan dan melakukan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka capai.

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru di dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka di samping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Pembelajaran biologi di sekolah dapat dikatakan unik, karena baik subyek maupun obyek pembelajarannya memiliki karakter yang khas. Obyek pembelajaran biologi selain berhubungan dengan alam nyata juga berkaitan dengan proses-proses kehidupan yang masih abstrak bagi siswa (Saptono, 2003). Pembelajaran biologi menuntut adanya peran aktif dari siswa, karena biologi berdasarkan proses ilmiah didasari dengan cara berfikir logis berdasarkan fakta-fakta yang mendukung. Dalam pembelajaran biologi terdapat komponen yang harus dimiliki siswa yaitu dapat memahami proses ilmiah sebagai hasil dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan (Wartono, dkk, 2004).

Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan. Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran Biologi kelas VIII semester II SMP N 1 Jatinom Tahun ajaran 2008/2009, ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu : 1. Lingkungan sekolah yang terletak yang kurang strategis, 2. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran, 3. Siswa sebagian besar tidak mempunyai buku pelajaran Biologi, 4. Kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan khususnya bidang studi Biologi, 5. Konsentrasi siswa kurang terfokus dan 6. Hasil belajar siswa sebagian rendah.

Untuk mengaktifkan belajar siswa dalam proses belajar mengajar diperlukan metode yang bervariasi, oleh sebab itu sangat dianjurkan agar guru menggunakan kombinasi metode mengajar setiap kali mengajar yang

disesuaikan dengan kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan (Nana Sudjana, 2000).

Dalam memilih metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Pada dasarnya tidak ada metode pembelajaran yang ampuh sebab setiap metode pembelajaran yang digunakan pasti punya kelebihan atau kelemahan, oleh karena itu dalam pembelajaran bisa digunakan berbagai metode sesuai materi yang diajarkan.

Strategi pembelajaran yang tidak tepat disebabkan karena interaksi pembelajaran yang berlangsung satu arah, pembelajaran yang cenderung bersifat hafalan dan pembelajaran yang tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari rekayasa peneliti. Dalam PTK, peneliti dan guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran, sehingga pendidik dapat memperbaiki praktek pembelajaran menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Menurut Hisyam Zaini (2002), berdasarkan hasil observasi dan tujuan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) maka masalah yang muncul diharapkan dapat dipecahkan. Keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Proses

pembelajaran dikatakan efektif jika siswa aktif dan terus bertanya daripada menerima apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar lebih aktif adalah dengan membuat pertanyaan tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari guru.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, diharapkan ada peningkatan keaktifan siswa yang signifikan. Guru biologi sebagai mitra peneliti sangat mendukung dalam upaya pencapaian kondisi tersebut. Melalui pembelajaran aktif yang berpasangan diharapkan lebih efektif, karena siswa akan belajar lebih aktif dalam berfikir dan memahami materi secara berpasangan dan siswa dapat lebih mudah menyerap materi pelajaran, serta kematangan pemahaman terhadap jumlah materi pelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Biologi dengan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari pasangan) pada Siswa kelas VIII E SMP N 1 Jatinom Kabupaten Klaten tahun ajaran 2008/2009”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka dibatasi pada permasalahan berikut:

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP N 1 Jatinom tahun ajaran 2008/2009.

## 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Index Card Match* (Mencari pasangan).

## 3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar biologi siswa kelas VIII E SMP N 1 Jatinom tahun ajaran 2008/2009 yang ditunjukkan dalam aspek kognitif dan afektif.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Adakah peningkatan hasil belajar biologi dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* (Mencari pasangan) pada siswa kelas VIII E SMP N 1 Jatinom Kabupaten Klaten tahun ajaran 2008/2009”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* (Mencari pasangan) pada siswa kelas VIII E SMP N 1 Jatinom Kabupaten Klaten tahun ajaran 2008/2009.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan masukan untuk pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

### 2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* (Mencari pasangan).